

Mengantarkan Tim Siap Berkompetisi



Saya baru saja menjadi pendamping kelompok muda, mulai dari yang baru tamat SMP sampai dengan yang kelas 3 SMA. Itu berarti rentang usia mereka kurang lebih 16-20 tahun. Tiga bulan mendatang kami akan mengikuti lomba tingkat nasional, yang selama ini terkenal sangat ketat tingkat persaingannya. Selama ini kami coba mengikuti, tapi belum pernah mendapatkan posisi yang membanggakan.

Sebagai pembina baru saya ingin membawa tim ini mencapai posisi yang lebih dari biasanya, minimal juara 3 lah.. Namun sebelum masuk ke persiapan lomba tentunya saya perlu mengenal mereka dengan lebih baik. Apa saja kebutuhan-kebutuhan psikologis mereka, kecenderungan-kecenderungan sikap serta kebiasaan mereka, dan dengan begitu menemukan cara pendekatan/komunikasi seperti apa yang bisa cocok dengan mereka.

Apa saja yang perlu saya siapkan sejak masa pendekatan sampai saat perlombaan nanti, bu?

C - Bandung

Dear C, terimakasih atas kesediaan mendampingi kaum muda, saya terkesan dengan sikap tidak setengah-setengah dalam pendampingan, terbukti dengan target yang dicanangkan serta persiapan yang mulai dimatangkan. Untuk menjawab pertanyaan C, saya bagi dalam 2 tahap yaitu: pendekatan dan persiapan lomba.

CARA PENDEKATAN

Cara pendekatan yang tepat memang menjadi penentu sejauh mana anggota tim mau menunjukkan potensi terbaiknya. Ciri kaum muda pada umumnya: memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, sikap yang dinamis dan solidaritas kuat di dalam kelompok. Tidak heran kalau mereka terlihat sangat energik, meledak-ledak, tidak mudah diarahkan, sibuk sendiri dan kurang respek. Pendekatan yang efektif adalah melalui sentuhan personal. Tiap anak ingin didekati dan dikenali secara unik. Kita perlu menghafal nama mereka satu persatu, memanggil dengan sebutan yang mereka sukai. Usahakan untuk menjalin percakapan secara individual sesuai minat masing-masing, apakah mengenai hobby, koleksi kebanggaan mereka, kegiatan yang disukai, hewan peliharaan, anggota keluarga yang paling dekat, cita-cita dan impian mereka.

Saat mendampingi mereka di dalam kelompok, jangan mudah terpancing dengan sikap mereka yang kurang tertib. Perhatian mereka biasanya mudah teralihkan, melihat ke arah lain, memainkan gadget-nya, mengobrol dan berkomentar dengan teman-temannya. Berhubung kecerdasan mereka tinggi, maka mereka dapat memikirkan beberapa hal sekaligus di satu waktu, jadi meskipun mereka kelihatan tidak menyimak, sebenarnya mereka tetap mendengarkan apa yang kita sampaikan.

PERSIAPAN LOMBA

Setelah tim mulai meletakkan rasa percaya kepada kita, persiapan lomba akan efektif jika mereka memiliki respek / menghargai. Respek ini bisa diarahkan kepada diri sendiri, sesama teman di dalam tim, orang di luar tim, serta pada hal-hal yang sudah disepakati bersama.

Penghargaan terhadap diri

Di beberapa pertemuan kita bisa membuat mereka mulai memikirkan dan mendiskusikan mengapa mereka tergabung di tim ini? apa nilai tambah yang mereka harapkan dengan keikutsertaan dalam lomba mendatang? apa nilai tambah yang dirasakan oleh tim dengan kehadiran mereka? apa kontribusi yang akan mereka berikan?

Jika anggota tim bisa menjawab pertanyaan ini dengan mantap, besar kemungkinan mereka memiliki arah yang jelas serta ketahanan mental dalam menjalani proses persiapan dan perlombaan nanti.

Penghargaan terhadap teman satu tim

Melalui aktivitas yang menyenangkan, buat agar mereka membaur dan bisa tertawa bersama, sadarkan mereka betapa beruntungnya memiliki teman yang saat ini satu tim. Apa saja kebaikan dan keunikan setiap teman? hal apa yang bisa kita pelajari atau kita kagumi dari teman kita?

Penghargaan terhadap teman merupakan aspek yang paling menentukan keberhasilan tim. Anggota tim yang menghargai teman-temannya, merasa diterima oleh tim, akan mampu menunjukkan performa yang lebih dari biasa, ini yang akan mengantarkan tim pada posisi yang terbaik.

Penghargaan terhadap orang lain

Ada kemungkinan, dan akan sangat baik, jika selama persiapan lomba kita menghadirkan narasumber untuk mematangkan penampilan tim saat lomba, serta membuat kita siap dengan berbagai kemungkinan dan sudut pandang. Tanamkan pada anggota tim untuk menunjukkan respek,

bersikap tertib dan menyimak, berterimakasih atas masukan dari narasumber. Kita bisa mempersiapkan tim dengan memberikan informasi mengenai reputasi, perjuangan dan prestasi dari narasumber, sehingga anggota tim bisa memanfaatkan waktu bersama narasumber.

Penghargaan terhadap orang lain juga perlu ditunjukkan saat tim berkunjung ke tempat lomba, mungkin menginap di tempat baru. Sikap respek yang ditunjukkan oleh tim akan mengangkat reputasi dan kesan baik orang lain terhadap tim kita.

Penghargaan terhadap kesepakatan tim

Pertegas kesepakatan agar tim menjadi tempat yang nyaman dan produktif untuk semua anggota. Misalnya: tepat waktu hadir di pertemuan, ponsel dititipkan kepada pembina selama latihan, mengabari teman kalau berhalangan hadir, bicara dengan pembina saat menghadapi masalah, mengendalikan kemarahan dan menjaga sikap bersahabat saat latihan. Kalau perlu, buat rekaman tersembunyi (*candid camera*) saat mereka terlibat dalam aktivitas tim, sehingga mereka mendapatkan gambaran mengenai sikap dan ekspresi terhadap orang lain.

Pada akhirnya, siapkan mental untuk tampil terbaik. Akan sangat mengecewakan kalau penampilan saat lomba tidak sebagus waktu latihan. Fokus kita adalah tampil terbaik, itu saja. Dengan demikian kita akan siap menerima apapun hasilnya.

Selamat mendampingi dan berlomba!

*Seperti yg telah diterbitkan oleh Majalah Komunikasi – Keuskupan Bandung